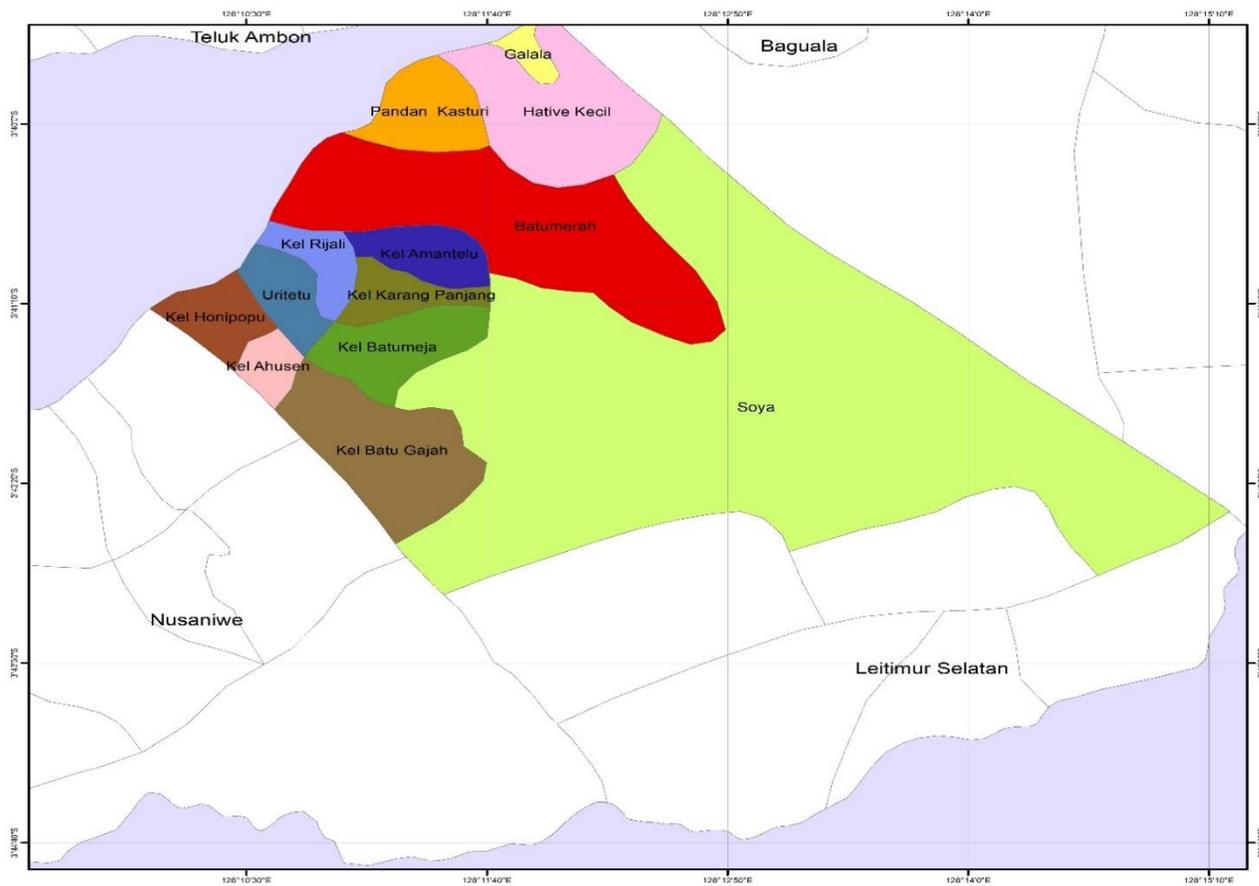


Tabel 3.1
Luas Kecamatan Sirimau

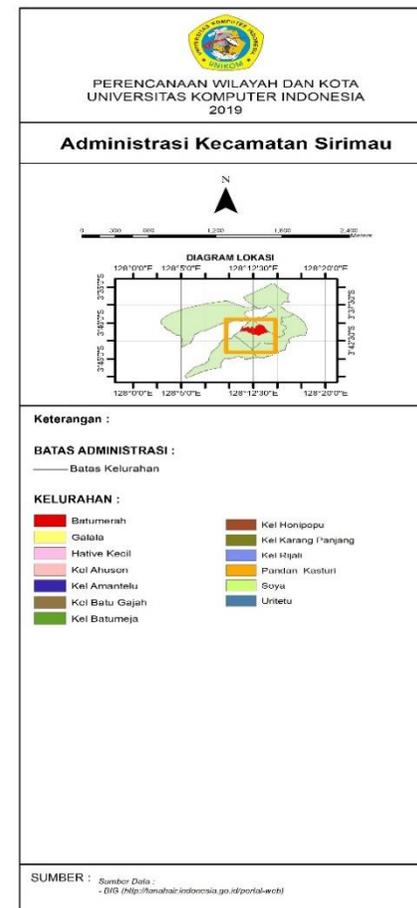
No.	Nama Desa/Kelurahan	Luas (km2)
1.	Soya	56,65
2.	Kel. Waihoka	0,75
3.	Kel. Karang Panjang	0,43
4.	Kel. Batu Meja	0,85
5.	Kel. Batu Gaja	0,45
6.	Kel. Ahusen	0,24
7.	Kel. Honipopu	0,34
8.	Kel. Uritetu	0,35
9.	Kel. Rijali	0,28
10.	Kel. Amantelu	1,15
11.	Batu Merah	16,67
12.	Kel. Pandan Kasturi	4,00
13.	Hative Kecil	1,53
14.	Galala	0,12
	Kecamatan Sirimau	86,91

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Ambon 2016



Gambar 3.1

Peta Administratif Kecamatan Sirimau



3.1.2 Kependudukan

3.1.3 Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk

Kependudukan adalah aspek yang paling penting dalam proses perencanaan pembangunan suatu daerah, secara umum sebagai proses untuk menentukan masa depan yang tepat sehingga memperhitungkan sumber daya yang tersedia. Diketahui Jumlah penduduk Kecamatan Sirimau 2018 sebanyak 161. 236 jiwa yang tersebar di 4 desa dan 10 kelurahan dengan kepadatan penduduk sebanyak 1857,343 hal ini menunjukkan bahwa 100 jiwa penduduk perempuan dan 101 jiwa penduduk laki-laki. Desa/kelurahan jumlah penduduk terbanyak pada Kecamatan Sirimau adalah Desa Batu Merah 69, 241, diikuti Kelurahan Ahusein yaitu 4,050 sementara itu ada beberapa Desa/Kelurahan yang jumlah penduduknya lebih banyak juga. Terkait dengan kepadatan penduduk, jumlah penduduk dan luas daerah maka jumlah penduduk itu sendiri dipengaruhi oleh jumlah penduduk yang datang dan pergi dari suatu daerah ke daerah lain.

Tabel 3.2 Jumlah dan Kepadatan Penduduk Per Desa/Kelurahan di Kecamatan Sirimau 2018

No.	Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk Tiap km ²
1.	Soya	59,65	9,721	163
2.	Kel. Waihoka	0,75	5,582	7,443
3.	Kel. Karang Panjang	0,43	7,227	16,807
4.	Kel. Batu Meja	0,85	10,536	12,395
5.	Kel. Batu Gajah	0,45	7,894	17,542
6.	Kel. Ahusen	0,24	4,050	16,875
7.	Kel. Honipopu	0,34	5,640	16,588
8.	Kel. Uritetu	0,35	5,666	16,189
9.	Kel. Rijali	0,28	7,615	27,196
10.	Kel. Amantelu	1,15	8,119	7,060
11.	Desa Batu Merah	16,67	69,241	4,154
12.	Kel. Pandan Kasturi	4,00	7,236	1,809
13.	Desa Hative Kecil	1,53	11,154	7,290
14.	Galala	0,12	1,555	12,958
Jumlah	Kecamatan Sirimau	86,81	161,236	1,857,343

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota

Kepadatan Penduduk yang tercatat adalah 1.857.343 jiwa/km², diketahui wilayah yang paling tinggi kepadatannya adalah Kelurahan Rijali dengan kepadatan 27.196 jiwa/km². Sedangkan kepadatan yang paling kecil adalah terdapat di Desa Soya dengan kepadatan 163 jiwa/km².

3.1.4 Fasilitas di Kecamatan Sirimau

❖ Fasilitas Pendidikan

Pendidikan memang penting bagi suatu kota, karena pendidikanlah manusia bisa melakukan apa saja dan bisa bersaing. Untuk itu tingkat keberhasilan suatu pendidikan tentunya dikaitkan dengan sarana dan prasarana perkotaan untuk menunjang pendidikan yang lebih baik untuk generasi-generasi yang akan datang. Maka untuk menunjang sarana dan prasarana harus dari pemerintah maupun swasta. Diketahui bahwa di Kecamatan Sirimau terdapat 40 TK, 33 SD, 8 SMP, 19 SMP, 11 SMP SWASTA, SMA terdapat 16 dan 10 SMK.

Tabel 3.3

Fasilitas Pendidikan di Kecamatan Sirimau 2017

No	Desa/Kelurahan	TK	SD	SD SWASTA	SD INPRES	SMP	SMP SWASTA	SMA	SMK
1	Soya	3	3	0	1	1	0	1	0
2	Kelurahan Waihoka	1	0	0	0	0	0	2	0
3	Kelurahan Karang Panjang	2	1	4	1	1	0	0	3
4	Kelurahan Batu Meja	0	0	0	0	0	0	0	1
5	Kelurahan Batu Gaja	0	0	0	0	3	1	2	0
6	Kelurahan Ahusen	3	0	5	0	1	1	1	1
7	Kelurahan Honipopu	2	0	4	0	0	1	1	0
8	Kelurahan Uritetu	3	8	2	0	1	1	0	2
9	Kelurahan Rijali	2	3	2	0	2	2	1	0
10	Kelurahan Amantelu	3	4	0	2	0	0	1	0
11	Batu Merah	19	7	6	2	5	5	5	3
12	Kelurahan Pandan Kasturi	1	1	0	1	0	0	1	0
13	Hative Kecil	0	4	1	2	1	0	1	0
14	Galala	1	2	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	40	33	24	9	19	11	16	10

Sumber : Kecamatan Sirimau dalam Angka 2018

❖ Fasilitas Peribadatan

Tabel 3.4. Fasilitas Peribadatan di Kecamatan Sirimau

No	Tahun	Masjid	Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Kapel	Pura	Vihara
1.	2013	70	11	86	7	8	1	0
2.	2014	73	12	86	3	7	1	0
3.	2015	76	14	92	3	7	1	1
4.	2016	69	13	93	2	7	1	1
5.	2017	71	13	93	5	0	1	0
	Jumlah	359	63	450	20	29	5	2

Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2018

Kegiatan keagamaan merupakan wadah yang penting bagi umat beragama, dengan fasilitas peribadatan maka masyarakat bisa beraktifitas sesuai dengan agamanya masing-masing. Untuk itu di Kecamatan Sirimau dilayani dengan sarana peribadatan yang terdiri dari masjid 359, mushola sekitar 63, gereja Protestan ada 450, gereja katolik ada 20, kapel dengan jumlah 29, pura ada 5 dan vihara sekitar 2.

❖ Fasilitas Kesehatan

Fasilitas kesehatan adalah sarana penunjang bagi suatu kota, fasilitas kesehatan disini sehingga bisa membantu masyarakat untuk berobat dan pengurusan lainnya. Untuk itu penduduk Kecamatan Sirimau dilayani fasilitas kesehatan yang berupa rumah sakit, rumah sakit bersalin, puskesmas pembantu, puskesmas, posyandu dan juga klinik.

Tabel 3.5

Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Sirimau

No	Tahun	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Puskesmas Pembantu	Puskesmas	Posyandu	Klinik
1.	2013	4	0	3	8	105	2
2.	2014	3	0	3	8	105	2
3.	2015	3	0	3	8	0	3
4.	2016	3	0	4	8	106	4
5.	2017	3	0	3	8	108	5
	Jumlah	16	0	16	40	424	16

Sumber Kecamatan Dalam Angka 2018

Berdasarkan tabel di atas maka, Kecamatan Sirimau dari tahun 2013 – 2017 total rumah sakit sampai sekarang masih 16 unit. Kecamatan Sirimau untuk sampai saat ini belum memiliki rumah sakit bersalin. Namun untuk posyandu di Kecamatan Sirimau sangat banyak. Dengan jumlah yang ada sekitar 424 posyandu.

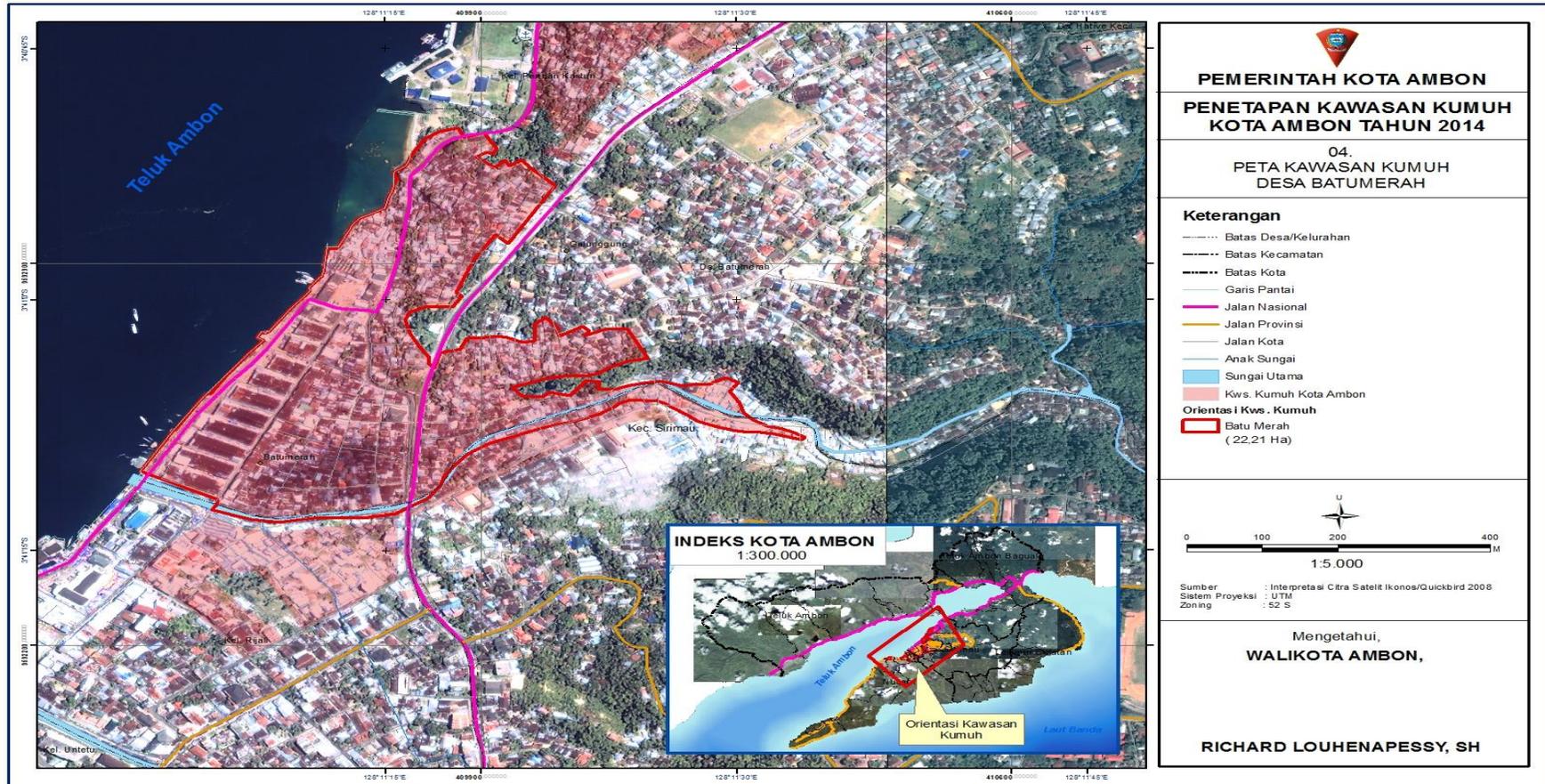
3.1.5. Gambaran Umum Desa Batu Merah

3.1.6 Geografis Desa Batu Merah

Desa batu merah merupakan salah satu negeri adat dikepulauan Maluku yang keberadaannya tepat berada di jantung Kota Ambon, Ibu Kota Provinsi Maluku. Struktur pemerintahannya tata aturan adat negeri-negeri yang secara luas di akui. Desa Batu Merah sebagai pusat permukiman penduduk muslim di Kecamatan Sirimau. Desa Batu Merah terbagi atas 4 kawasan yaitu batu merah atas, batu merah luar, batu merah bawah dan batu merah dalam. Negeri ada Desa Batu Merah secara geografis memiliki tanah berbukit dan bergunung, hanya sebagian dataran yang relatif datar.

Berdasarkan kawasan permukiman kumuh di Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau maka Desa Batu Merah sebelumnya sudah diteliti oleh Neighbourhood Upgrading Shelter Project (NUSP-2) sebagai salah satu kegiatan yang bertujuan untuk mewujudkan lingkungan permukiman layak huni dan berkelanjutan melalui kemitraan antara Pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat untuk mendukung upaya pemerintah dalam pengurangan luasan kawasan permukiman kumuh sebagaimana termuat dalam RPJMN 2015 – 2018. Namun dari kegiatan ini, Desa Batu Merah ditetapkan sebagai kawasan kumuh berat.

PETA KAWASAN PERMUKIMAN KUMUH DESA BATU MERAH



Gambar 3.3. Peta Kawasan Permukiman Kumuh Desa Batu Merah

Tabel 3.6. Kriteria dan Indikator Permukiman Kumuh Desa Batu Merah

No.	Indikator	Kriteria Permukiman Kumuh
1.	Keteraturan bangunan	> 65% Bangunan Tidak Teratur
	Kepadatan bangunan	Kepadatan Bangunan > 100
	Kondisi fisik bangunan	>60% Bangunan SemiPermanen
2.	Jalan Lingkungan	30-60% Permukaan Jalan Buruk/rusak
		30-60% Tidak Dilengkapi Saluran
3.	Saluran Drainase Lingkungan	>60% Tidak Berfungsi Dengan Baik
		30-60% Konstruksi Saluran Semen/Beton
		<30% Kawasan Terlayani Saluran Air Hujan (Drainase)
		>60% Kawasan Tergenang/Banjir Pada Musim Hujan
4	Pembuangan Air Limbah	<25% Rumah Memiliki Jamban Keluarga dan Septic Tank
		<25% Kawasan Terlayani Saluran Pembuangan Air Kotor/Limbah Rumah Tangga
5	Penyediaan Air Bersih dan Air minum	30-60% Kawasan Terlayani Jaringan Air Minum Perpipaan
		30-60% Rumah Tangga Memperoleh Air Bersih dari Sumur/Sungai

No.	Indikator	Kriteria Permukiman Kumuh
6.	Pengelolaan Persampahan	30-60% Kawasan Terlayani Sistem Pengelolaan Persampahan Kota
7.	Pengamanan Bahaya Kebakaran	Tidak Tersedia Hidran/ Sumber Air Pemadam Kebakaran di Dalam Kawasan
	Kategori	Kumuh Berat
	Permasalahan Utama Kawasan	Kepadatan, fisik bangunan, jalan lingkungan, air limbah/sanitasi, drainase

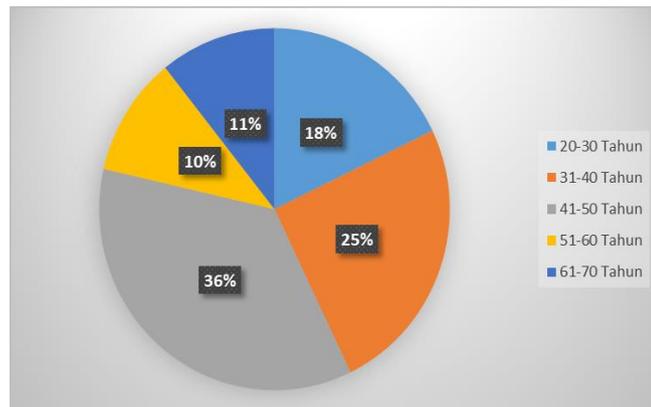
Sumber : Profil Permukiman Kumuh Kota Ambon

Berdasarkan *Slum Improvement Action Plan* atau Rencana Aksi Perbaikan Kumuh (SIAP) dan NUSP2 menyatakan bahwa di kawasan Desa Batu Merah merupakan daerah dataran rendah tepi air dan perbukitan, yang dimana pembangunan hunian masyarakat padat dengan kontruksi rumah tapak yang tidak didukung oleh infrastruktur jalan yang baik, sehingga saat ini pemukiman tersebut semakin padat dan menjadi kumuh. Permukiman kumuh di Desa Batu Merah sempadan Kali Desa Batu Merah dan bibir pantai. Munculnya kawasan permukiman kumuh di Desa Batu Merah dapat disimpulkan sebagai akibat dari tumbuh kembang kota (urbanisasi) yang cukup pesat yang tidak diimbangi oleh ketersediaan lahan permukiman yang memadai (faktor geografis) dan juga akibat pertumbuhan sarana prasarana yang lebih lambat dari urbanisasi Kota Ambon.

Untuk itu berdasarkan peta diatas menunjukkan bahwa bagaimana gambaran umum Desa Batu Merah dan kawasan permukiman kumuh yang terdapat di Desa Batu Merah dan kawasan sempadan Kali Desa Batu Merah yang termasuk dalam Desa Batu Merah. Permasalahan yang di temukan di kawasan Permukiman Kumuh batu merah adalah ; > 65% Bangunan Tidak Teratur, Kepadatan Bangunan > 100, >60% Bangunan SemiPermanen, 30-60% Permukaan Jalan Buruk/rusak, 30-60% Tidak Dilengkapi Saluran, >60% Tidak Berfungsi Dengan Baik, 30-60% Konstruksi Saluran Semen/Beton, <30% Kawasan Terlayani Saluran Air Hujan (Drainase), >60% Kawasan Tergenang/Banjir Pada Musim Hujan, <25% Rumah Memiliki Jamban Keluarga dan Septic Tank, <25% Kawasan Terlayani Saluran Pembuangan Air Kotor/Limbah Rumah Tangga, 30-60% Kawasan Terlayani Jaringan Air Minum Perpipaian, 30-60% Rumah Tangga Memperoleh Air Bersih dari Sumur/Sungai, 30-60% Kawasan Terlayani Sistem Pengelolaan Persampahan Kota, Tidak Tersedia Hidran/ Sumber Air Pemadam Kebakaran di Dalam Kawasan, Kepadatan, fisik bangunan, jalan lingkungan, air limbah/sanitasi, drainase. Sehingga di kategorikan kumuh berat.

3.1.7 Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur

Menurut kelompok usia yang berdasarkan hasil perhitungan dari kuesioner, sehingga terdapat penduduk dengan usia 41-50 tahun memiliki presentase terbesar dengan jumlah penduduk adalah 69,241 jiwa yang terdapat 36 %. Sedangkan pada kelompok usia 51-60 tahun ke atas memiliki presentase terkecil, yaitu 10 % dibandingkan dengan usialainnya sangat jauh.



Gambar 3.2

Komposisi Menurut Kelompok Usia di Desa Batu Merah

3.1.8. Kependudukan

3.1.9. Jumlah Penduduk dan Jumlah Kepala Keluarga

Desa Batu Merah merupakan desa terbesar di Kecamatan Sirimau dari 14 desa/kelurahan Kota Ambon yang dimana Desa tersebut berada pada jantung Kota Ambon sehingga memberikan dampak yang besar untuk Kota Ambon. Jumlah penduduk sekitar 11.936 dengan kepadatan penduduk 4. 154 jiwa per hektar, dan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 5. 999. Untuk itu diketahui kondisi kependudukan di Desa Batu Merah. Berikut adalah penjabaran penduduk yang terdapat di Desa Batu Merah.

Tabel 3.7

Jumlah Kepala Keluarga (KK) di Desa Batu Merah

No	RW	Jumlah Penduduk	KK
1.	RW 01	980	380
2.	RW 02	1,450	780
3.	RW 03	780	245
4.	RW 04	1,670	670
5.	RW 05	1,113	980
6.	RW 06	680	351
7.	RW 07	1,020	575
8.	RW 08	790	250
9.	RW 09	948	456
10.	RW 10	859	570
11.	RW 11	767	321
12.	RW 12	879	421
	Jumlah	11.936	5.999

Sumber : Kantor Desa Batu Merah

Dari tabel diatas sudah diketahui banyak jumlah penduduk berdasarkan RW di Desa Batu Merah begitu juga dengan jumlah kepala keluarga (KK) di Desa Batu Merah. Berdasarkan Tabel tersebut yang dimana jumlah kepala keluarga terbanyak terdapat di RW 05 dengan jumlah kepala keluarga 980 jiwa. Sedangkan jumlah kepala keluarga yang berada di wilayah penelitian yaitu sempadan Kali Batu Merah (RW 01, RW 02, RW 03, RW 07, RW 08). Yang salah satunya adalah RW 02 jumlah penduduk adalah 1,450 dengan jumlah kepala keluarga sekitar 780. Namun yang diidentifikasi adalah 30 kepala keluarga.

Tabel 3.8

Jumlah Kepala Keluarga (KK) Desa Batu Merah yang Ada di Wilayah Penelitian

No	RW	Jumlah Penduduk	KK
1.	RW 01	980	380
2.	RW 02	1,450	780
3.	RW 03	780	245
4.	RW 07	1,020	575
5.	RW 08	790	250
Jumlah		5.020	2.230

Sumber : Kantor Desa Batu Merah

Berdasarkan tabel 3.7 yang dimana sudah menunjukkan bahwa jumlah kepala keluarga yang berada di Wilayah penelitian yang terbanyak terdapat di RW 02 yang memiliki jumlah sebanyak 780 jiwa dengan jumlah penduduk sekitar 1.450. Berdasarkan tabel tersebut jumlah kepala keluarga wilayah penelitian RW 01, RW 02, RW 03, RW 07, RW 08 adalah 2.230 yang memiliki jumlah penduduk sekitar 5.020. Jumlah kepala keluarga terbanyak terdapat di RW 02 dengan jumlah KK sebesar 780 KK.

3.1.10 Jumlah Penduduk dengan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan penduduk di sempadan Kali Desa Batu Merah lebih dari cukup. Untuk itu dapat dilihat tingkat pendidikan penduduk/masyarakat di sempadan Kali Desa Batu Merah pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.9

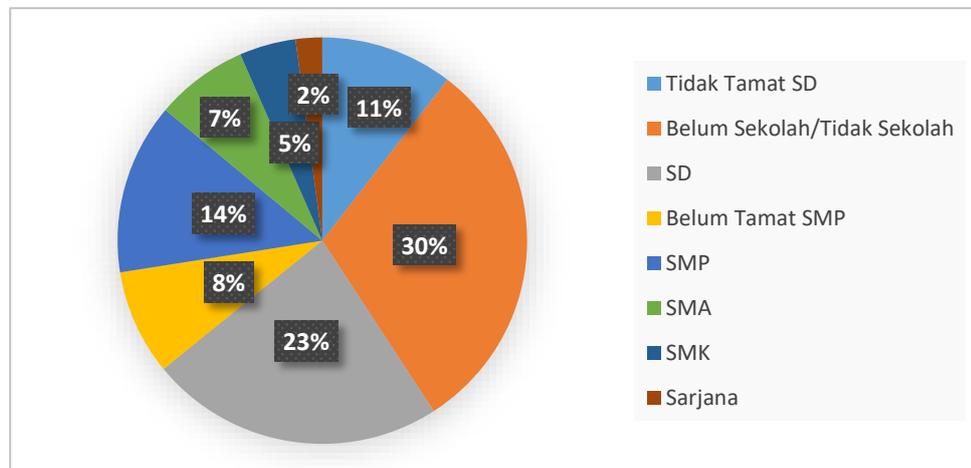
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah Penduduk
1.	Tidak Tamat SD	500
2.	Belum Sekolah/Tidak Sekolah	1,450
3.	SD	1,112
4.	Belum Tamat SMP	400

5.	SMP	650
6.	SMA	350
7.	SMK	213
8.	Sarjana	100
Jumlah		6.688

Sumber : Kantor Desa Batu Merah

Berdasarkan tabel 3.8 diatas bahwa sudah diketahui jumlah penduduk berdasarkan pendidikan di Desa Batu Merah, begitu juga akan dilihat berdasarkan grafik. Grafik tersebut adalah sebagai berikut :



Grafik 3.5

Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan di Desa Batu Merah berdasarkan pada tabel 3.8 dan pada grafik 3.5, penduduk di Desa Batu Merah sebagian besar belum sekolah/tidak sekolah adalah sebanyak 1.450 jiwa dengan presentase 30 %, sedangkan untuk sekolah dasar yaitu sebanyak 1.112 jiwa dengan presentase 23 %. Untuk sarjana di Desa Batu Merah pada saat ini dengan jumlah 100 jiwa dan presentasenya 2 %. Sehingga diketahui bahwa tingkat pendidikan di Desa Batu Merah lebih meningkat.

3.1.11 Jumlah Penduduk dengan Mata Pencaharian

Mata pencaharian atau biasa di sebut juga dengan pekerjaan adalah sebagai faktor pendorong untuk masyarakat di perkotaan maupun di desa. Adanya

pekerjaan maka masyarakat di perkotaan dan desa bisa bekerja sehingga mendapatkan hasil yang diperlukan oleh pekerja tersebut. Untuk itu dengan jumlah mata pencaharian di Desa Batu Merah sangat beragam, mulai dari nelayan/perikanan, perdagangan, buru tani, petani, buru nelayan, TNI, PNS, POLRI, industri dan masi banyak mata pencaharian lainnya

Tabel 3.10

Jumlah Penduduk dengan Mata Pencaharian

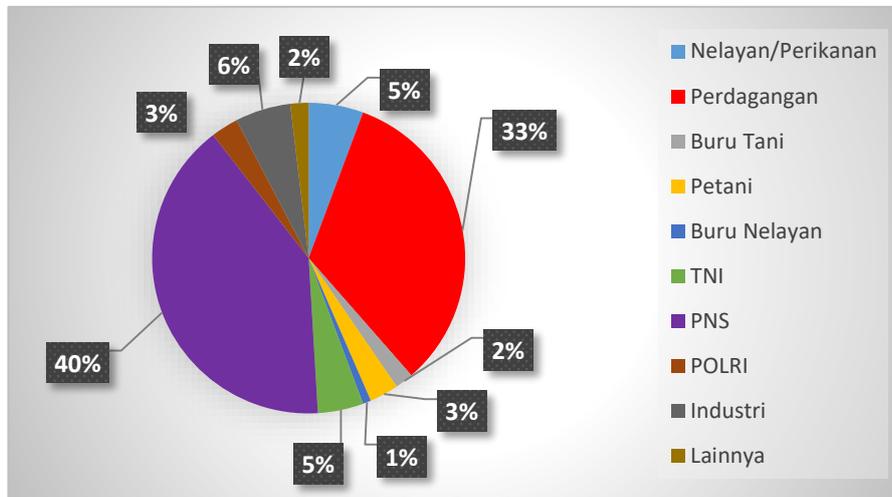
No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Nelayan/Perikanan	60
2.	Perdagangan	350
3.	Buru Tani	20
4.	Petani	32
5.	Buru Nelayan	9
6.	TNI	50
7.	PNS	430
8.	POLRI	30
9.	Industri	61
10.	Lainnya	20

Sumber : Kantor Desa Batu Merah

Berdasarkan jumlah penduduk dengan mata pencaharian di tabel 3.10, maka jumlah jenis pekerjaan yang mendominasi yaitu PNS sebanyak 430 jiwa. Berikut adalah grafik jumlah penduduk dengan mata pencaharian sebagai berikut :

Grafik 3.6

Jumlah Penduduk dengan Mata Pencaharian



Dengan tabel 3.10 dan grafik 3.6 menunjukkan bahwa penduduk di Desa Batu Merah bermata pencaharian yang sangat beragam sehingga yang paling banyak yaitu PNS dengan jumlah 430 jiwa berdasarkan presentase yang ada sekitar 40 %. Sedangkan mata pencaharian kedua yaitu perdagangan sekitar 33 % dengan jumlah 350 jiwa.

3.1.12. Kondisi Eksisting Wilayah Studi

3.1.13. Kondisi Permukiman di Sempadan Kali Desa Batu Merah

Diketahui bahwa kondisi lingkungan permukiman kumuh di sekitar sempadan kali Desa Batu Merah dengan daerah tersebut adalah permukiman di kawasan batu merah atas, batu merah luar, batu merah bawah dan batu merah dalam atau dilihat juga berdasarkan RW setempat yaitu RW 01, RW 02, RW 03, RW 07 dan RW 08. Permukiman RW 02, RW 07, RW 01 tergolong permukiman kumuh dengan tingkat kekumuhan yang tergolong kumuh ringan meskipun memiliki jumlah penduduk yang tinggi, kondisi perumahan yang tidak layak huni, banyak juga bangunan yang masi semi permanen, drainase yang buruk, lebar jalan yang tidak memadai dan jalan di lingkungan tersebut juga sempit, ketersediaan tempat sampah masih minim dan juga indikator lainnya. Berikut adalah

gambar tentang kondisi kawasan permukiman di sempadan kali Desa Batu Merah.



Gambar 3.4 Permukiman RW 02

Lokasi penelitian terletak di daerah sempadan kali Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau yang terletak di perkotaan, daerah aliran sungai seharusnya dijadikan kawasan lindung untuk melestarikan suatu lingkungan namun semakin bertumbuhnya lapangan pekerjaan dan jumlah penduduk begitu juga dengan arus urbanisasi sehingga merusak citra kota. Untuk masyarakat RW 03, RW 08, RW 01 yang rata-rata kondisi rumah yang sudah permanen dan keadaan sosial dan ekonomi yang lebih baik dibandingkan dengan masyarakat/penduduk RW 02 dan RW 07. Dari gambar diatas juga menunjukkan bahwa rumah yang berada di sempadan kali ini mengalami kerusakan pada dinding – dinding rumah akibat banjir yang terjadi di sempadan kali ini pada tahun 2012 - 2013 berturut – turut.

Akses yang menghubungkan masyarakat/penduduk di RW 01, RW 02, RW 03, RW 07 dan RW 08 dengan pusat perkotaan Kecamatan Sirimau Kota Ambon dengan Jalan Mardika dan jalan menuju ke kantor Desa Batu Merah.



Gambar 3.5

Akses Menuju Kantor Desa



Gambar 3.6

Jln. Batu Merah Dalam



Gambar 3.7

Akses Jalan Menuju Perkotaan, Jln. Mardika